

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

1. Pengertian Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi, atau penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian adalah terjemahan dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengubah kesimpulan yang telah diterima secara umum, maupun mengubah pendapat-pendapat dengan adanya aplikasi baru pada pendapat tersebut.¹ Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka

¹ Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 4

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat *open minded*. Karenanya melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, penelitian harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.³

Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya metode penelitian kualitatif memaparkan beberapa ahli, diantaranya, Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpulan data yang berkaitan dengan Strategi Guru dalam

³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hal. 3

⁴ Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012, hal. 4

Memahami Gaya Belajar Siswa melalui Pembelajaran Tematik Di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek kajian dalam penyusunan skripsi ini yaitu di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Madrasah Ibtidaiyah ini berlokasi di Jl. Madrasah No. 19 Desa Pakisrejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Pencapaian siswa-siswi yang begitu menonjol di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Tulungagung membuat peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang strategi guru untuk gaya belajar siswa yaitu seperti gaya belajar visual, auditori, kinestetik khususnya pada mata pelajaran tematik.

C. Kehadiran peneliti

Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan study lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.⁵

Pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper dan juga alat tulis seperti pensil juga

⁵ Ibid, hal 117

bolpoin sebagai alat pencatat data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang di dapat memenuhi orisinalitas. Maka dari itu, peneliti selalu menyempatkan waktu untuk mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian, dengan intensitas yang sesuai. Peneliti melakukan penelitian ini di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

D. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data juga berarti siapa saja dan dimana saja, seorang peneliti mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Informasi atau data dapat dibedakan berdasarkan sumbernya yaitu :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, data ini digali dari guru dan kepala sekolah di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Peneliti mengambil judul Strategi Guru untuk Gaya Belajar Siswa melalui Pembelajaran Tematik di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung, karena di sekolah tersebut

memiliki jumlah murid yang banyak untuk Sekolah Dasar dan di sekolah ini memiliki banyak prestasi.

- b. Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Data sekunder yang diperoleh berupa dokumentasi dan data yang diperoleh dari situs sekolah di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.⁶

Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P:⁷

1. Person (orang), tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Beberapa orang yang akan peneliti jadikan informan terdiri dari Kepala Sekolah, guru tematik, dan beberapa peserta didik.
2. Paper (kertas), berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan dan sebagainya, tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
3. Place (tempat), Jika sumber data berupa tempat atau ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan, kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian. Peneliti mengambil kelas 4 sebagai sampel dalam penelitian ini.

⁶ Marzuki, *Metodologi riset*. (Yogyakarta : PT Prasetia Widia Pratama, 2000) hal. 55-57

⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 88- 89

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulyan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁸

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi nyata yang berjalan seacara alamiah, sumber data, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁹

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁰ Arikunto dalam Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 308

⁹ Ibid, hal. 309

¹⁰ Prastowo, *Menguasai Teknik- Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta : Diva Press, 2010), hal. 27

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 84

Dalam teknik observasi peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan merupakan peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung untuk melihat peristiwa ataupun mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan Guru dalam strategi menghadapi gaya belajar siswa dengan mata pelajaran tematik di lembaga tersebut, apakah berjalan dengan baik atau tidak.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara beberapa orang antara dua atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹³

Beberapa orang yang bersangkutan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran dan peserta didik. Adapun langkah- langkah wawancara dan instrument wawancara sebagai berikut:

¹² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2006), hal. 72

¹³ Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 83

a. Untuk Guru Mata Pelajaran

1. Menyusun daftar pertanyaan yang berkaitan dengan strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.
2. Wawancara dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung dengan guru di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.
3. Mencatat dan merekam semua yang disampaikan oleh guru mengenai apa saja yang berkaitan dengan strategi guru dalam memahami gaya belajar peserta didik di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.
4. Mendokumentasikan segala bentuk kejadian yang bisa digunakan untuk memperkuat kegiatan penelitian dan bukti telah adanya pelaksanaan penelitian.

b. Untuk Peserta Didik

1. Menyusun pertanyaan mengenai gaya belajar peserta didik.
5. Wawancara dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan peserta didik di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

2. Mencatat dan merekam apa saja yang disampaikan informan dengan baik selama kegiatan wawancara berlangsung.
3. Dokumentasi sebagai bukti telah terlaksananya penelitian dengan nyata tanpa rekayasa apapun.

c. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dokumen yang berarti bukti tertulis, surat-surat penting, keterangan tertulis sebagai bukti, piagam.¹⁴ Oleh karena itu dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah dan sebagainya. Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data yang berupa data sekunder atau data yang dikumpulkan oleh orang baik berupa catatan, buku, surat kabar dan lain-lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat, mengolah, dan menyimpan data baik yang berupa tulisan, gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain sebagai hasil penelitian.¹⁵ Dengan adanya dokumentasi peneliti mampu menunjukkan fakta yang sebenarnya kepada pembaca yang

¹⁴ Adi Satrio, *Kamus Ilmiah Populer, Sosial, Budaya, Agama, Kedokteran, Teknik, Politik, Hukum, Ekonomi, Komunikasi, Komputer, Kimia*, (Visi 7: 2005), hal 126

¹⁵ Ibid, hal 206

ada di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan
Tulungagung.

F. Analisis data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan upaya berlanjut, berulang dan sistematis. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul. Dapat dipahami bahwa sejak awal data sudah mulai dianalisis, karena data akan terus bertambah dan berkembang. Jadi manakala terdapat data yang masih kurang, maka data tersebut dapat segera dilengkapi.¹⁶

Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga tehnik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

¹⁶ Ibrahim Bafadal, *Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif, (dalam Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis dan Praktis)*, (Malang: Unisma, tt), hal. 72

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan memberikan kode pada aspek- aspek tertentu.¹⁷

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁸

3. Penarikan Kesimpulan / Verification

Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data inilah yang disebut verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

¹⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 338

¹⁸ Ibid, hal. 341

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.²⁰

G. Pengecekan keabsahan temuan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Guna memeriksa keabsahan data mengenai strategi guru dalam menghadapi gaya belajar di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Oleh karena itu dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut:

a. Memperpanjang pengamatan

Dalam penelitian kualitatif ini, perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi dilapangan. Serta data yang telah terkumpul, yaitu data

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 345

²⁰ Ibid, hal. 345

wawancara dan foto-foto langsung saat aktivitas guru dalam menghadapi gaya belajar siswa di MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung.

Sebelum melakukan penelitian secara formal, membawa surat permohonan penelitian kepada pihak sekolah MI Plus Sabilul Muhtadin Pakisrejo Rejotangan Tulungagung. Hal ini dilakukan agar apabila melakukan penelitian, peneliti mendapatkan informan yang baik dan informasi atau data-data penelitian sampai selesai dan telah di ujikan dihadapan dosen penguji.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri- ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.²¹

c. Trianggulasi

²¹ Moleong J Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) , hal. 329

Trianggulasi atau *triangulation* adalah salah satu teknik keabsahan data/*credibility* yang melihat sesuatu dari berbagai sudut guna memverifikasi dari temuan dengan menggunakan berbagai sumber informasi dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini yang peneliti gunakan ialah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data yaitu peneliti dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data yang sejenis atau sama triangulai peneliti, dengan mengumpulkan data sejenis oleh beberapa peneliti.²²

H. Tahap- tahap penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Patton dalam Jamal Ma'mur Asmani, tahap penelitian adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan lain-lain.

Sesuai dengan yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.

²² Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : DIVA Pres, 2011), hal. 146-147

Agar penelitian sesuai dengan yang diinginkan, peneliti memakai tahap-tahap penelitian, antara lain yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahapan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut : Peneliti mengajukan judul penelitian dan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah, dan berkonsultasi kepada kepala sekolah dan juga guru-guru yang berkaitan dengan bahan yang akan diteliti.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang ada di lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian. Setelah data terkumpul dan kemudian dianalisa sesuai dengan petunjuk yang berlaku.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci serta mendalam, sehingga data tersebut dapat dipahami, dapat dipertanggung jawabkan dan hasil dari penelitian dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini peneliti menganalisis semua data yang diperoleh.

4. Tahap laporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahapan ini dilakukan untuk membuat laporan

tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan bisa dipertanggung jawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.